

PENGARUH FASILITAS KERJA DAN KOMUNIKASI TERHADAP SEMANGAT KERJA PEGAWAI PADA KANTOR PAGAR GUNUNG KABUPATEN LAHAT

Oleh:

Sukri

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Serelo Lahat

Email: Syukri025008@gmail.com

ABSTRACT

Results of the discussion obtained value $Y = 11.202 + 0.176 + 0.419$. Constant value of 11.202 means that if the independent variables are ignored then the value of the Job Morval (Y) variable is 11.202. Value of Working Facilities (X1) variable is 0,176 which means if Working Facilities (X1) variable is increased 0,176 it will increase work spirit variable (Y) equal to 0,176. The value of the communication variable (X2) is 0.419 which means if the communication variable (X2) is increased by 0.419 then it will increase the work spirit variable (Y) by 0.419

The result of the coefficient value is 0.255 or 25%. This means that the independent variables have contribution to the dependent variable of 25% and the remaining 75% is influenced by other factors not examined by the writer. The results of the table above also explains the value of Adjusted R Square of 0.199 this means the independent variables have a relationship with the dependent variable of 0.199.

The simultaneous test results obtained F calculated value of 4.609, with a significant level of 0.019 then obtained Sig value of 0.019, which means Sig 0.019 < 0.05 then Ho is rejected and Ha accepted. This means that the Working Facilities (X1), and Communication (X2) variables influence the work spirit (Y)

Testing the influence of work facility variables (X1) on the spirit of work (Y). The result of the above table with partial test is obtained value t_{hitung} for work facility variable (X1) obtained value of Sig = 0,371 which mean Sig 0,371 > 0,05 meaning work facility variable (X1) have insignificant effect to variable (Y), hence Accepted and Ha rejected, so the hypothesis in this study is not proven to show there is significant influence of Working Facilities (X1) variable to the dependent variable Job Spirit (Y). Testing the influence of variables Communication (X2) to the Spirit of Work (Y). With the test partially obtained value t_{hitung} for communication variables (X2) obtained value Sig = 0.045 which means Sig 0.045 < 0.05 which means the communication variable (X2) has a significant effect on the variable Spirit Work (Y), then Ho is rejected and Ha accepted, So the hypothesis in this study proved to show there is a significant influence of communication (X2) variable to the dependent variable Job Spirit (Y)

Keywords: Working Facilities, Communication, and Morale.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan faktor yang memegang peran yang sangat penting dalam proses pengembangan potensi dalam suatu organisasi, untuk merumuskan tujuan suatu organisasi sampai dengan pelaksanaannya. Dalam mewujudkan tujuan tersebut organisasi memerlukan tenaga kerja yang berkualitas dan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik karena tenaga kerja merupakan faktor yang turut menentukan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi.

Menurut Suad Husnan (2002: 187), “Fasilitas kerja merupakan suatu bentuk pelayanan organisasi terhadap pegawai agar menunjang kinerja dalam memenuhi kebutuhan pegawai, sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja pegawai”. Adanya fasilitas kerja yang disediakan oleh organisasi sangat mendukung pegawai dalam bekerja. Fasilitas kerja tersebut sebagai alat atau sarana dan prasarana untuk membantu pegawai agar lebih mudah menyelesaikan pekerjaannya dan pegawai akan bekerja lebih produktif. Menurut jurnal dengan adanya fasilitas kerja pegawai akan merasa nyaman dalam bekerja dan menimbulkan semangat kerja untuk mendapatkan hasil yang diharapkan oleh organisasi. Variabel fasilitas kerja dapat dilihat dari adanya fasilitas pendukung seperti : fasilitas ibadah, toilet / WC dan lain-lain. Selain fasilitas kerja yang berpengaruh terhadap semangat kerja pegawai, komunikasi juga sangat berpengaruh terhadap semangat kerja pegawai.

Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian dan penerimaan pesan atau informasi diantara dua orang atau lebih dengan harapan terjadinya pengaruh yang positif atau menimbulkan efek tertentu yang diharapkan. Komunikasi adalah suatu alat untuk menyampaikan, ide, pesan, perintah, informasi dari seseorang kepada orang lain agar diantara mereka terdapat interaksi.

Suatu organisasi hanya dapat berkembang dan terus hidup bila mana organisasi selalu tanggap terhadap perubahan lingkungan, teknologi, dan ilmu pengetahuan. Tantangan dan

kesempatan bagi suatu organisasi baik dari dalam maupun dari luar begitu rumit. Oleh karena itu organisasi harus dapat menyesuaikan tenaga kerjanya dengan membekali pegawai atau karyawan dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan dengan cara berkomunikasi dan berkoordinasi.

Rahasia keberhasilan dari organisasi yang paling efektif banyak tergantung kepada penerapan komunikasi dan koordinasi bagi pegawai dalam organisasi tersebut, Komunikasi dan koordinasi dewasa ini dianggap bukan lagi merupakan investasi yang tidak produktif, manajemen akan efektif melihat komunikasi dan koordinasi diartikan sebagai kegiatan perusahaan yang didesain untuk memperbaiki atau meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pegawai bersangkutan lebih maju dalam melaksanakan tugas tertentu.

Berdasarkan pengamatan penulis yang dilakukan di Kantor camat Pagar gunung Kabupaten Lahat, terdapat masalah pemberian fasilitas kerja dan belum terjalannya komunikasi dengan baik, hal ini ditandai dengan :

1. Tingkat pencapaian hasil kerja pegawai masih rendah
2. Masih adanya pegawai yang tidak tepat waktu dalam bekerja
3. Banyaknya perpindahan pegawai
4. Peralatan yang digunakan banyak yang rusak
5. Banyak pegawai yang bermalas – malas dalam bekerja tidak sesuai dengan jam pekerjaan
6. Adanya tuntutan pegawai dalam menjalankan tugasnya belum mendapatkan pertimbangan
7. Adanya pemogokan kerja dari pegawai dalam menjalankan tugas yang diberikan.

Dengan adanya beberapa permasalahan diatas penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Fasilitas Kerja Dan Komunikasi Terhadap Semangat Kerja Pegawai Pada Kantor camat Pagar Gunung Kabupaten Lahat”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diuraikan rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

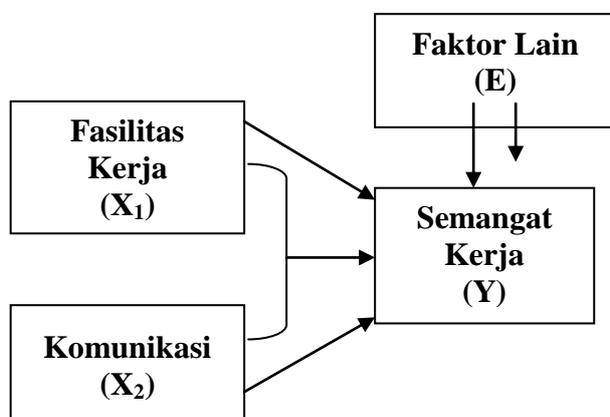
1. Bagaimana Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Semangat Kerja Pegawai Pada Kantor Camat Pagar gunung Kabupaten Lahat
2. Bagaimana Pengaruh Komunikasi Terhadap Semangat Kerja Pegawai Pada Kantor Camat pagar gunung Kabupaten Lahat
3. Bagaimana Pengaruh Fasilitas Kerja dan Komunikasi Terhadap Semangat Kerja Pegawai Pada kantor Camat Pagar gunung kabupaten lahat

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diuraikan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Semangat Kerja Pegawai Pada Kantor Camat Pagar gunung Kabupaten Lahat
2. Untuk mengetahui Pengaruh Komunikasi Terhadap Semangat Kerja Pegawai Pada Kantor Camat Pagar Gunung Kabupaten Lahat.
3. Untuk mengetahui pengaruh Fasilitas Kerja dan komunikasi pada Kantor Camat Pagar Gunung Kabupaten lahat

Kerangka Pemikiran



Gambar Kerangka Pemikiran

Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang terpengaruh, dari keterangan gambar diatas yang merupakan variabel yang mempengaruhi adalah Fasilitas Kerja (X1) dan Komunikasi (X2), sedangkan variabel yang dipengaruhi yaitu variabel Semangat Kerja (Y).

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian deskriptif dan penelitian komparatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (Independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan.

Selain bersifat deskriptif dan penelitian komparatif penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menjelaskan hubungan memengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka atau skala numerik (Kuncoro, 2016 : 134).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan komparatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menganalisis pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2016:182). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Pegawai yang ada di Kantor Camat Pagar Gunung Kabupaten Lahat sebanyak 30 orang.

Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode sensus yaitu pengumpulan data terhadap seluruh populasi 30 orang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Pembahasan

Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Fasilitas Kerja (X1) dan Komunikasi (X2) terhadap Semangat Kerja (Y). Perhitungan persamaan regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel
Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients	
Model		B	Std. Error
1	(Constant)	11.202	6.203
	Fasilitas Kerja	.176	.193
	Komunikasi	.419	.218

a. Dependent Variable: Semangat Kerja

Hasil tabel diatas didapat nilai $Y = 11,202 + 0,176 X_1 + 0,419 X_2$. Nilai constanta sebesar 11,202 berarti jika variabel – variabel independent diabaikan maka nilai variabel Semangat Kerja (Y) sebesar 11,202. Nilai variabel Fasilitas Kerja (X₁) sebesar 0,176 yang berarti jika variabel Fasilitas Kerja (X₁) ditingkatkan sebesar 0,176 maka akan meningkatkan variabel Semangat Kerja (Y) sebesar 0,176. Nilai variabel Komunikasi (X₂) sebesar 0,419

yang berarti jika variabel Komunikasi (X_2) ditingkatkan sebesar 0,419 maka akan meningkatkan variabel Semangat Kerja (Y) sebesar 0,419

Koefisien Diterminasi

Koefisien diterminasi bertujuan untuk mengukur berapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel indeviden. Nilai koefisien diterminasi adalah $0 < R^2 < 1$. Apabila nilai koefisien diterminasi (R^2) semakin mendekati angka 1, maka model regresi dianggap semakin baik karena variabel indeviden yang dipakai dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel devendennya. Untuk mengevaluasi model regresi terbaik, penelitian ini berpatokan pada nilai *Adjusted R Square* atau koefisien diterminasi yang sudah disesuaikan karena apabila memakai nilai *R Square* akan menimbulkan suatu bias yang dapat meningkatkan R^2 jika ada penambahan variabel indeviden. berbeda dengan *R Square*, nilai *Adjusted R Square* tidak akan menimbulkan bias karena nilai *R Square* dapat menaik atau menurun apabila sebuah variabel indeviden ditambahkan dalam model.

Tabel
Koefisien Diterminasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.505 ^a	.255	.199

a. Predictors: (Constant), Komunikasi, Fasilitas Kerja

b. Dependent Variable: Semangat Kerja

Hasil tabel diatas menerangkan nilai koefisien diterminasi sebesar 0,255 atau 25% hal ini berarti variabel – variabel bebas mempunyai sumbangan terhadap variabel terikat sebesar 25,5 % dan sisanya 74,5 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis. Hasil tabel di atas juga menjelaskan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,199 hal ini berarti variabel – variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel terikat sebesar 0,199.

Uji Simultan digunakan Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (*Indevenden*) secara bersama – sama dapat berpengaruh terhadap variabel terikat (*devenden*). Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian :

- Apabila tingkat signifikan $< \alpha$ (0,05), maka nilai H_0 dan H_1 diterima, berarti variabel indeviden secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel devenden.
- Apabila tingkat signifikan $> \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti variabel indeviden secara bersama – sama tidak berpengaruh terhadap variabel devenden.

Berikut ini pengujian pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat dengan Uji F (Pengujian Secara Simultan) sebagai berikut :

Tabel
Uji F (Pengujian Secara Simultan)

ANOVA ^a		
Model	F	Sig.
1 Regression	4.609	.019 ^a
Residual		
Total		

a. Predictors: (Constant), Komunikasi, Fasilitas Kerja

b. Dependent Variable: Semangat Kerja

Hasil tabel di atas menjelaskan nilai F hitung sebesar 4,609, dengan taraf signifikan sebesar 0,019 maka diperoleh nilai Sig sebesar 0,019, yang berarti Sig $0,019 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel Fasilitas Kerja (X_1), dan Komunikasi (X_2), berpengaruh secara bersama – sama terhadap variabel Semangat Kerja (Y)

Uji Parsial digunakan Uji T

Uji parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel indeviden secara individual dalam menerangkan variasi variabel devenden (Ghosali, 2012

:182). Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat dipergunakan kriteria pengujian sebagai berikut :

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikan $< \alpha (0,05)$, maka variabel indeviden secara individual berpengaruh terhadap variabel devenden.
- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan apabila tingkat signifikan $> \alpha (0,05)$, maka variabel indeviden secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel devenden.

Tabel
Uji T (Pengujian Secara Parsial)

Model	T	Sig.
1 (Constant)	1.806	.082
Fasilitas Kerja	.909	.371
Komunikasi	1.921	.045

a. Dependent Variable: Semangat Kerja

Pengujian pengaruh variabel Fasilitas Kerja (X1) terhadap Semangat Kerja (Y) . Hasil tabel di atas dengan pengujian secara parsial didapat Nilai t_{hitung} untuk variabel Fasilitas Kerja (X1) diperoleh nilai Sig = 0,371 yang berarti Sig 0,371 > 0,05 yang berarti variabel Fasilitas Kerja (X1) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel (Y), maka Ho diterima dan Ha ditolak, jadi hipotesis dalam penelitian ini tidak terbukti menunjukkan ada pengaruh signifikan variabel Fasilitas Kerja (X1) terhadap variabel terikat Semangat Kerja (Y)

Pengujian pengaruh variabel Komunikasi (X2) terhadap Semangat Kerja (Y) . Hasil tabel di atas dengan pengujian secara parsial didapat Nilai t_{hitung} untuk variabel Komunikasi (X2) diperoleh nilai Sig = 0,045 yang berarti Sig 0,045 < 0,05 yang berarti variabel Komunikasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Semangat Kerja (Y), maka Ho ditolak dan Ha diterima, jadi hipotesis dalam penelitian ini terbukti menunjukkan ada pengaruh yang signifikan variabel Komunikasi (X2) terhadap variabel terikat Semangat Kerja (Y)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil pembahasan didapat nilai $Y = 11,202 + 0,176 X_1 + 0,419 X_2$. Nilai constanta sebesar 11,202 berarti jika variabel – variabel independent diabaikan maka nilai variabel Semangat Kerja (Y) sebesar 11,202. Nilai variabel Fasilitas Kerja (X_1) sebesar 0,176 yang berarti jika variabel Fasilitas Kerja (X_1) ditingkatkan sebesar 0,176 maka akan meningkatkan variabel Semangat Kerja (Y) sebesar 0,176. Nilai variabel Komunikasi (X_2) sebesar 0,419 yang berarti jika variabel Komunikasi (X_2) ditingkatkan sebesar 0,419 maka akan meningkatkan variabel Semangat Kerja (Y) sebesar 0,419
2. Hasil pembahasan menerangkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,255 atau 25% hal ini berarti variabel – variabel bebas mempunyai sumbangan terhadap variabel terikat sebesar 25,5 % dan sisanya 74,5 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis. Hasil tabel di atas juga menjelaskan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,199 hal ini berarti variabel – variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel terikat sebesar 0,199.
3. Hasil pengujian simultan didapat nilai F hitung sebesar 4,609, dengan taraf signifikan sebesar 0,019 maka diperoleh nilai Sig sebesar 0,019, yang berarti $Sig\ 0,019 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel Fasilitas Kerja (X_1), dan Komunikasi (X_2), berpengaruh secara bersama – sama terhadap variabel Semangat Kerja (Y)
4. Pengujian pengaruh variabel Fasilitas Kerja (X_1) terhadap Semangat Kerja (Y) . Hasil tabel di atas dengan pengujian secara parsial didapat Nilai t_{hitung} untuk variabel Fasilitas Kerja (X_1) diperoleh nilai Sig = 0,371 yang berarti $Sig\ 0,371 > 0,05$ yang berarti variabel Fasilitas Kerja (X_1) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel (Y), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi hipotesis dalam penelitian ini tidak terbukti menunjukkan ada pengaruh signifikan variabel Fasilitas Kerja (X_1) terhadap variabel

terikat Semangat Kerja (Y). Pengujian pengaruh variabel Komunikasi (X2) terhadap Semangat Kerja (Y) . Hasil tabel di atas dengan pengujian secara parsial didapat Nilai t_{hitung} untuk variabel Komunikasi (X2) diperoleh nilai Sig = 0,045 yang berarti Sig $0,045 < 0,05$ yang berarti variabel Komunikasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Semangat Kerja (Y), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi hipotesis dalam penelitian ini terbukti menunjukkan ada pengaruh yang signifikan variabel Komunikasi (X2) terhadap variabel terikat Semangat Kerja (Y)

Saran

1. Besarnya hubungan pengalaman dan Komunikasi terhadap Semangat Kerja pegawai pada Kantor Pagar gunung Kabupaten Lahat, maka sebaiknya Fasilitas Kerja dan Komunikasi harus ditingkatkan agar Semangat Kerja pegawai dapat meningkat dan harus diperhatikan juga faktor – faktor lain yang mempengaruhi Semangat Kerja pegawai.
2. Dengan berpengaruhnya Fasilitas Kerja dan Komunikasi terhadap variabel Semangat Kerja secara signifikan, dengan jelas bahwa Fasilitas Kerja dan Komunikasi sangat penting, oleh karenanya Fasilitas Kerja dan Komunikasi harus diperbaiki dan ditingkatkan lagi agar Semangat Kerja pegawai dapat meningkat.
3. Dengan adanya pengaruh yang tidak signifikan variabel Fasilitas Kerja terhadap variabel Semangat Kerja maka sebaiknya Fasilitas Kerja pegawai harus ditingkatkan agar Semangat Kerja pegawai dapat meningkat.
4. Dengan ada pengaruh yang signifikan variabel Komunikasi terhadap variabel Semangat Kerja, maka sebaiknya Komunikasi yang ada harus diperbaiki dan ditingkatkan agar Semangat Kerja pegawai dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto (2016), *Manajemen Penelitian, Edisi Revisi*, Rineka Cipta Jakarta

Faisal (2015), *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Pertama*, Kencana Prenada Media Group, Surabaya

- Kuncoro, (2016). *Metodologi Penelitian*, PT. Pustaka Baru Pers, Yogyakarta
- Margono, (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta Jakarta
- Moekijat (2016), *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Pertama*, Kencana Prenada Media Group, Surabaya
- Sofian (2015), *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Pertama*, Kencana Prenada Media Group, Surabaya
- Noeng Muhadjir, (2014) *Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif, Edisi Kedua*, Erlangga. Yogyakarta
- Pasaribu (2016), *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Pertama*, Kencana Prenada Media Group, Surabaya
- Purbayu, (2015), *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode – Metode Baru*. Penerbit Universitas Indonesia (UI-PRESS), Jakarta
- Polancik, (2015). *Pokok – Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif) Edisi Kedua*, Bumi Aksara Jakarta
- Sugiyono, (2015), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&H*, Alfabeta Bandung
- Umar Sekaran, (2015), *Metodologi Penelitian Sosial*, Bumi Aksara Jakarta
- Zikmund, (2016). *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode – Metode Baru*. Penerbit Universitas Indonesia (UI-PRESS), Jakarta